

Analisis Kompetensi Pedagogik Guru dalam Perencanaan Bahan Pembelajaran Kelas 6 SDN Kutajaya 2

Yeni Nuraeni^{1*}, Sabila Putri Andriani², Della Tirwahyuni³, Nia Amalia⁴, Virli Ibtisam Naura A⁵, Intan Safitri⁶

¹⁻⁶ Universitas Muhammadiyah Tangerang, Indonesia

Email : yeniyayang1973@gmail.com¹, bilasabila480@gmail.com², dellatriwahyuni1921@gmail.com³, amalajuntak@gmail.com⁴, virlibitisam316@gmail.com⁵, intansafitri2103@gmail.com⁶

Alamat : Jalan Perintis Kemerdekaan, Kota Tangerang, Banten, 15118.

Korespondensi penulis : yeniyayang1973@gmail.com *

Abstract, The purpose of this study is to determine the pedagogic competence of classroom teachers in planning learning materials for grade 6 students of SDN Kutajaya 2. In accordance with the Regulation of the Minister of Education and Culture number 62 of 2013 concerning Educational Standards, teachers and schools have an important role in planning or preparing learning materials to be used in learning as a medium so that the material taught is conveyed properly. This research is a descriptive qualitative research that uses observation, interviews, and documentation as data collection techniques. This research involved the Principal, 3 sixth-grade homeroom teachers, and subject one teachers. The results of the study showed that sixth grade teachers were ready to create learning materials. Teachers' skills and creativity, collaboration between teachers, students and parents, learning elements, and adequate facilities and infrastructure are supporting components that affect planning subject matter.

Keywords: Pedagogic Competence of Teachers, Planning of Learning Materials, SDN Kutajaya 2

Abstrak, Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru kelas dalam perencanaan bahan pembelajaran untuk siswa kelas 6 SDN Kutajaya 2. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 62 Tahun 2013 tentang Standar Pendidikan, guru dan pihak sekolah mempunyai peran penting dalam merencanakan atau menyiapkan bahan pembelajaran untuk digunakan dalam pembelajaran sebagai media agar materi yang diajarkan tersampaikan dengan baik. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Penelitian ini melibatkan Kepala Sekolah, 3 Guru wali kelas enam, serta guru mata pelajaran satu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru kelas enam sudah siap untuk membuat materi pembelajaran. Keterampilan dan kreativitas guru, kolaborasi guru, siswa dan orangtua, elemen pembelajaran, dan sarana dan prasarana yang memadai adalah komponen pendukung yang mempengaruhi perencanaan materi pelajaran.

Kata kunci: Kompetensi Pedagogik Guru, Perencanaan Bahan Pembelajaran, SDN Kutajaya 2

1. PENDAHULUAN

Pendidikan umumnya adalah pengalaman yang berdampak positif pada pertumbuhan seseorang sepanjang hidup. Tujuan pendidikan kehidupan kerakyatan adalah untuk mendidik siswa untuk menjadi orang yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki akhlak yang mulia, mahir, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara demokratis dan bertanggung jawab.

Untuk merencanakan dan menyelenggarakan pendidikan di masa depan, dunia pendidikan harus mengalami perubahan berkelanjutan. Perubahan ini adalah perubahan yang berkembang, antisipatif, dan terus menerus, sejalan dengan perubahan dan kesulitan yang dihadapi dari waktu ke waktu. Mereka tetap menjadi dasar dari pendidikan nasional. Menurut

Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, pendidikan adalah upaya yang disengaja dan terstruktur untuk menciptakan lingkungan belajar yang memungkinkan siswa mengembangkan potensi diri mereka secara aktif. Tujuannya adalah agar siswa memiliki kualitas spiritual, pengendalian diri, moralitas, kecerdasan, akhlak yang baik, dan keterampilan yang bermanfaat bagi masyarakat, bangsa, dan negara (Syamsul Alam, 2021). Hasil belajar yang berkualitas berpengaruh terhadap kinerja siswa. Untuk memotivasi siswa belajar, meningkatkan hasil belajarnya dan memahami kompetensi usahanya, guru harus memahami kepribadian siswa, merancang pembelajarannya, mengevaluasi pembelajarannya dan memahami potensinya yang berbeda-beda.

Pada dasarnya, kompetensi dapat dimaknai sebagai kemampuan atau keterampilan. Defenisinya merujuk pada tindakan yang rasional untuk mencapai tujuan sesuai dengan kondisi yang di harapkan. Kompetensi guru adalah kemampuan seorang guru dalam menjalankan tanggung jawabnya dengan penuh tanggungjawab dan sesuai dengan standar yang di akui oleh pihak-pihak yang berkepentingan (Suciana, N. 2019: 85).

Kemampuan guru untuk melaksanakan tugas mengajarnya dengan cara yang memungkinkan tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan dikenal sebagai kompetensi guru. Hal ini sesuai dengan Pasal 28 Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP), yang menyatakan bahwa "Kompetensi guru meliputi: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial" (Sabillah, 2016: 3).

Pasal 28 Ayat 3 poin a Standar Pendidikan menyatakan bahwa kompetensi pedagogik merujuk pada kemampuan untuk mengelola proses pembelajaran, yang mencakup pemahaman siswa, desain dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan siswa untuk memaksimalkan potensi mereka (Suciana, N. 2019: 85). Guru harus memiliki kemampuan pedagogik, memahami, dan mengarahkan pembelajaran. Jika guru tidak memiliki kemampuan pedagogik, mereka akan berada di ujung jalan. Karena dengan memiliki perangkat pembelajaran, guru dapat dengan mudah menemukan cara baru untuk mengubah pembelajaran di dalam kelas agar lebih bervariasi (Emy Crisnawaty, 2022: 57).

Selain itu, guru harus mengawasi bahan ajar secara menyeluruh dan menyeluruh untuk membantu siswa memenuhi persyaratan kualifikasi yang ditentukan dalam standar pendidikan nasional. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Haryono, yang menemukan bahwa kualitas pembelajaran dan keahlian bisnis memiliki efek positif langsung satu sama lain (Theresia Alviani Sum, 2020: 544).

Perencanaan dan perancangan adalah proses pengambilan keputusan tentang beberapa alternatif (pilihan) mengenai tujuan dan cara yang akan dilakukan untuk mencapainya. Selain itu, proses ini dilakukan secara sistematis dan terus menerus untuk memantau dan mengevaluasi hasilnya. Masalah arah atau tujuan, masalah evaluasi, masalah urutan isi dan topik, masalah metode, dan masalah kendala adalah beberapa hal yang paling penting untuk dipertimbangkan dan dicari solusinya. Perencanaan pelajaran mencakup berbagai tahapan, termasuk menetapkan misi dan tujuan, mengidentifikasi hambatan dan peluang, mengevaluasi kekuatan dan kelemahan, mengembangkan sumber daya alternatif, membuat rencana strategis, dan membuat rencana aksi. RPP dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Misalnya, desain dapat dilihat dari tinjauan RPP berdasarkan periode berdasarkan rentang (Nursobah, 2019: 8).

Materi pembelajaran adalah bagian isi dari pesan kurikulum yang harus disampaikan kepada siswa. Materi ini dapat berupa fakta, konsep, prinsip, aturan, prosedur, atau masalah. Materi ini berfungsi sebagai konten atau materi yang harus dipelajari siswa selama pembelajaran. Materi ini disusun secara sistematis dalam struktur organisasi kurikulum. Jenis materi yang diajarkan dalam kursus hanyalah satu. Terlebih dahulu, materi pembelajaran harus dikembangkan dengan melengkapinya sebagai materi pembelajaran yang lengkap agar pembelajaran berhasil (Asep Herry Hernawan, 2012: 3).

Pedagogik adalah bidang yang menyelidiki bagaimana membantu anak-anak mencapai tujuan tertentu. untuk dapat menyelesaikan tanggung jawab hidupnya saat dia dewasa. Seorang guru harus memiliki kemampuan pedagogik untuk melihat karakteristik siswa dari berbagai aspek kehidupan mereka, termasuk moral, emosional, dan intelektual. Untuk memajukan berbagai potensi siswa, guru juga dapat merencanakan pembelajaran, menilai hasil belajar, dan membangun siswa. Salah satu elemen penting dalam pembelajaran adalah bahan pembelajaran, karena bahan pembelajaran merupakan bagian yang harus dipelajari, diteliti, dan dipelajari.

Selain itu, bahan pembelajaran memiliki kapasitas untuk memberikan pedoman bagi siswa dalam mempelajari materi tersebut. Faktor-faktor yang datang dari luar siswa yang memiliki kemampuan untuk meningkatkan keinginan siswa untuk belajar adalah bahan pembelajaran. salah satu cara pembelajaran yang memiliki kemampuan untuk mempengaruhi aktivitas pembelajaran adalah dengan memasukkan bahan pembelajaran ke dalam aktivitas tersebut. Bahan pembelajaran yang dirancang secara menyeluruh, dengan unsur-unsur media dan sumber belajar yang memadai, akan menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif sehingga proses belajar siswa dapat dioptimalkan.

Siswa akan lebih termotivasi untuk menggunakan bahan pembelajaran sebagai sumber belajar atau sebagai bahan belajar jika bahan pembelajaran dirancang dengan baik, memiliki isi yang menarik, dan memiliki ilustrasi yang menarik. Menurut observasi awal yang dilakukan pada 5 Mei 2023 pukul 10:00, peneliti menemukan masalah dalam perencanaan bahan pembelajaran di ruang kelas. Mereka termasuk masalah berikut: 1) Guru jarang membawa rencana pelaksanaan pembelajaran saat mengajar; dan 2) kurangnya media belajar yang disediakan sekolah dan guru, yang menyebabkan kegiatan pembelajaran tidak berjalan dengan baik. Untuk menyelesaikan masalah ini, peneliti melakukan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan judul "Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Perencanaan Bahan Pembelajaran Kelas 6 SDN Kutajaya 2". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kompetensi pedagogis guru dalam menyusun bahan pembelajaran untuk siswa kelas enam SDN Kutajaya 2.

2. METODE

Penelitian ini mengadopsi pendekatan deskriptif dengan metode kualitatif. Kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan data yang tidak dapat dicapai melalui metode statistic atau kuantifikasi lainnya. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan juli hingga agustus 2023 di SDN Kutajaya 2. Sumber data penelitian ini meliputi Kepala sekolah, wali kelas VIA, wali kelas VIB, wali kelas VIC, serta guru Agama kelas VI di SDN Kutajaya 2. Dalam proses pengumpulan data dengan metode kualitatif, peneliti melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Pada tahap observasi, peneliti terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari di lingkungan objek yang diamati, baik di dalam maupun di luar kelas. Selanjutnya wawancara dilakukan dengan Kepala sekolah, para guru wali kelas VI, dan guru Agama kelas VI. Pada tahap dokumentasi, peneliti mengumpulkan data yang berupa tulisan, foto, serta rekaman percakapan selama wawancara, dan kemudian menganalisis tanggapan atau jawaban dari responden. Dalam analisis data, peneliti melakukan beberapa Langkah yang meliputi reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan verifikasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Kompetensi Pedagogik Guru Kelas 6 dalam Perencanaan Bahan Pembelajaran di SDN Kutajaya 2

a. Pemahaman Kepala Sekolah tentang Kompetensi Pedagogik Guru Kelas 6 dalam Perencanaan Bahan Pembelajaran

Sebelum proses pembelajaran dimulai, seorang guru harus sudah mempersiapkan semua kebutuhan yang diperlukan untuk mendukung kelancaran kegiatan belajar mengajar. Ini mencakup berbagai bahan pembelajaran, seperti materi Pelajaran, media, serta Teknik dan strategi pembelajaran yang telah dirancang untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Prosedur perencanaan pembelajaran ditentukan oleh model yang dipilih, di mana perencanaan ini merupakan pendekatan sistematis untuk mengidentifikasi, mengembangkan, dan mengevaluasi sejumlah materi dan strategi yang bertujuan mencapai hasil tertentu. Hasil akhir dari perencanaan ini adalah suatu sistem pembelajaran yang terdiri dari materi dan startegi pengajaran yang dikembangkan secara empiris, yang terbukti secara konsisten dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Pembuatan dan perancangan bahan pembelajaran di SDN Kutajaya 2 tentunya memerlukan persiapan yang matang, baik dari segi materi maupun sarana dan prasarana yang memadai kemampuan guru dalam merancang bahan pembelajaran di sekolah ini telah mencapai Tingkat yang maksimal. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara yang dilakukan di mana Kepala Sekolah, HR, menyampaikan bahwa:

“Kompetensi pedagogic para guru kelas 6 sangat penting dalam mengelola proses pembelajaran di kelas tersebut. Alhamdulillah, secara umum, mereka telah menunjukkan kemampuan yang baik dalam melaksanakan proses pembelajaran, termasuk dalam pemilihan materi, modul ajar, pendekatan, dan media pembelajaran yang relevan.”
(Wawancara, 17 Juli 2023)

Di SDN Kutajaya 2, pemanfaatan bahan pembelajaran untuk kelas 6 telah dilakukan dengan baik. Para guru telah merancang bahan ajar yang sesuai untuk mendukung proses belajar mengajar di kelas. Oleh karena itu, guru diharapkan dapat menyusun rencana pembelajaran yang memenuhi standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

b. Pemahaman Guru Kelas 6 Tentang\ Kompetensi Pedagogik dalam Perencanaan Bahan Pembelajaran

Kompetensi pedagogic adalah kemampuan yang dimiliki oleh guru untuk mengelola pembelajaran. Ini mencakup beberapa aspek, antara lain kemampuan merencanakan

program belajar mengajar, menjalankan interaksi dalam proses pembelajaran, dan melakukan penilaian (Rini, 2017:3).

Ketika berbicara tentang perencanaan program belajar mengajar, ada beberapa kemampuan penting yang perlu diperhatikan , yaitu: (1) merencanakan pengorganisasian bahan-bahan ajar, (2) merencanakan pengelolaan kegiatan belajar mengajar, (3) merencanakan pengelolaan kelas, (4) merencanakan penggunaan media dan sumber ajar, serta (5) merencanakan penilaian prestasi siswa demi kepentingan pengajaran.

Selain kemampuan dalam mengelola proses pemeblajaran, seorang guru juga perlu menyiapkan bahan ajar setiap kali akan melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Di SDN Kutajaya 2, khususnya di kelas 6, para guru telah mempersiapkan bahan pembelajaran sebelum proses belajar dimulai. Seperti yang diungkapkan oleh beberapa wali kelas 6 SDN Kutajaya 2 berikut ini:

Menurut KR, Wali kelas VIC, mengungkapkan:

“Untuk menghadapi suatu kelas, kita perlu mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan, terutama terkait administrasi kelas. Proses ini dimulai dari kurikulum, yang menjadi acuan utama kami dalam menyiapkan pembelajaran” (Wawancara, 17 Juli 2023)

Menurut MML, Wali kelas VIB, mengungkapkan:

“Untuk merencanakan pembelajaran agar tujuan dapat tercapai dengan efektif. Ia menjelaskan bahwa guru memiliki peran penting dalam menyususn rencana pembelajaran, mengembangkan materi, dan mempersiapkan media yang digunakan, semua itu harus didasarkan pada kondisi peserta didik” (Wawancara, 18 Juli 2023).

Menurut NH, Wali kelas VIA, mengungkapkan:

“Untuk persiapan sebelum mengajar sangat penting. Ia biasanya melakukan tinjauan materi yang akan diajarkan keesokan harinya, kemudian merangkum materi tersebut dan membuat media pembelajaran jika diperlukan” (Wawancara, 18 Juli 2023).

Menurut RH yang mengajar PAI si kelas VI, megungkapkan:

“Pertama saya akan menjelaskan mengenai kompetensi pedagogic, yang berbeda jika dilihat dari kementerian agama. Dalam Kementerian agama, pedagogik dibagi menjadi tiga kategori yaitu pedagogik 1, pedagogik 2, dan pedagogik 3. Pedagogik 1 berkaitan dengan perencanaan, pedagogik 2 berfokus pada proses, sedangkan pedagogik 3 juga tentang perencanaan. Untuk perencanaan di pedagogik 1, dalam hal administrasi kami menggunakan RPP, tetapi sekarang sudah diintegrasikan dalam kurikulum mereka di kelas 6 di mana kami membuat modul lagi. Dalam pembuatan modul ajar saat ini, kami masih merujuk pada panduan karena belumada contohnya. Sekolah kami merupakan

salah satu Lembaga yang menerapkan kurikulum Merdeka, dan termasuk di antara beberapa sekolah yang suda sepenuhnya menerapkan kurikulum Merdeka untuk kelas 1 hingga 6 mulai tahun ini, dengan tahun ini baru kelas 6 yang diterapkan, sehingga dalam perencanaan kami saat ini Menyusun modul pembelajaran, tidak begitu berbeda dengan RPP, hanya ada beberapa elemen tambahan.” (Wawancara, 20 Juli 2023)

Mempersiapkan atau merencanakan materi pembelajaran bagi para pengajar sangat krusial untuk meraih tujuan yang ingin dicapai dalam proses belajar mengajar. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) menjadi salah satu materi pembelajaran yang disusun agar bisa dijadikan acuan bagi para pengajar. Di SDN Kutajaya 2, penerapan Kurikulum Merdeka telah dimulai tahun ini, khususnya untuk kelas 6 yang baru. Oleh karena itu, guru-guru di kelas 6 perlu menyediakan modul ajar yang akan digunakan sebagai panduan. Akan tetapi, terdapat beberapa tambahan dalam modul ajar yang tidak ada dalam RPP. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sangat membantu guru dalam menjadi pedoman dalam mengajar.

Elemen Pendukung yang Mempengaruhi Kemampuan Pedagogik Guru Kelas 6 dalam Penyusunan Bahan Pembelajaran di SDN Kutajaya 2

Elemen merupakan keadaan atau kejadian yang menyebabkan atau mempengaruhi suatu hal terjadi. Dalam proses penelitian, terdapat elemen pendukung yang muncul saat penyusunan bahan pembelajaran di kelas VI SDN Kutajaya 2.

Elemen pendukung yang berpotensi memberikan dampak signifikan terhadap pengembangan penyusunan bahan pembelajaran di kelas VI SDN Kutajaya 2 melibatkan guru, siswa, dan orang tua. Berdasarkan observasi yang dilakukan dalam penelitian, pihak yang paling aktif dalam Menyusun bahan pembelajaran di sini adalah para guru. Seperti yang diungkapkan oleh kepala sekolah HR, dia menyatakan bahwa:

“Banyak sekali elemen yang mendukung hal ini. Karena kita menyadari bahwa komunitas orang tua di sini sangat memberikan dukungan, terutama Ketika ada kebutuhan, terutama dalam hal Pendidikan atau media yang berhubungan dengan proses belajar yang akan dilakukan di kelas. Tentu saja para guru sangat mendukung jika ada media yang dapat disediakan. Orang tua juga sangat memberikan dukungan, tetapi media yang diperlukan harus dipastikan telenih dahulu, seperti buku, proyektor, laptop, dan LCD. Selain itu, jika ingin menggunakan perpustakaan untuk belajar, juga ada berbagai media yang telah disiapkan. Terlebih lagi, orang tua akan sangat mendukung Ketika ada bantuan untuk penyediaan media belajar.” (Wawancara, 17 Juli 2023)

Menurut KR, yang menjabat sebagai wali kelas VIC, mengungkapkan bahwa:

“Bermacam faktor pendukung tersedia, antara lain: buku, alat peraga, model pembelajaran, serta metode yang akan diterapkan, dan metode yang akan kita ajarkan.” (Wawancara, 17 Juli 2023)

Menurut MML, yang bertindak sebagai wali kelas VIB, menyatakan bahwa:

“Beberapa faktor yang mendukung dalam merencanakan bahan ajar adalah:

- 1) kebersihan hati, yang berarti seorang guru perlu untuk memusatkan perhatian pada pikiran-pikirannya dan tidak terpengaruh oleh masalah pribadi di rumah, sehingga dapat focus dalam menyampaikan materi kepada siswa, agar proses pembelajaran menjadi efektif
- 2) ketekunan
- 3) pemahaman guru tentang materi yang diajarkan, guru wajib menguasai materi tersebut sebelum memberikan kepada siswa
- 4) penggunaan metode pembelajaran yang sesuai
- 5) menciptakan suasana belajar yang nyaman.” (Wawancara, 18 Juli 2023)

Menurut NH, sebagai wali kelas VIA menyampaikan bahwa:

“Yang pertama sebagai faktor penunjang adalah buku, kedua media pembelajaran, dan yang ketiga adalah siswa yang aktif di kelas.” (Wawancara, 18 Juli 2023)

Menurut HR, sebagai guru PAI kelas VI menyatakan bahwa:

“Faktor yang mendukung di sekolah ini adalah tersedianya buku yang lengkap, serta media dan fasilitas yang diperlukan untuk menyusun rencana pembelajaran juga tersedia, seperti kertas, printer, laptop, dan lain-lain. Ini semua merupakan faktor penunjang, ditambah lagi koleksi buku-buku agama di perpusatakan yang juga cukup lengkap.” (Wawancara, 20 Juli 2023)

Dapat disimpulkan bahwa elemen yang mendukung proses pengembangan perencanaan materi pembelajaran di kelas VI SDN Kutajaya 2 adalah kesiapan dan kesadaran para guru, Kerjasama antara siswa, dukungan dari orangtua, komponen pembelajaran, serta fasilitas yang memadai. Dengan demikian, faktor yang paling penting dalam pengembangan rencana materi pembelajaran disekolah adalah para guru, Bersama dengan siswa sebagai elemen pendukung lainnya.

4. SIMPULAN

Hasil penelitian mengenai kompetensi pedagogik guru kelas 6 di SDN Kutajaya 2 menunjukkan bahwa para pendidik telah memiliki kemampuan yang mumpuni dalam merencanakan dan mengembangkan bahan pembelajaran. Hal ini tercermin dari keberhasilan

mereka dalam mengintegrasikan berbagai komponen pembelajaran, mulai dari pemilihan materi yang tepat, pengembangan modul ajar yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka, hingga penentuan pendekatan dan strategi pembelajaran yang efektif.

Dalam implementasinya, para guru kelas 6 mendemonstrasikan dedikasi tinggi melalui persiapan pembelajaran yang sistematis dan menyeluruh. Mereka secara rutin melakukan peninjauan materi sebelum pembelajaran, menyusun rangkuman yang komprehensif, dan mempersiapkan media pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik. Adaptasi terhadap Kurikulum Merdeka juga dilakukan dengan baik, di mana para guru berhasil mengembangkan modul ajar yang lebih kompleks dibandingkan RPP konvensional.

Keberhasilan perencanaan pembelajaran di SDN Kutajaya 2 tidak terlepas dari berbagai elemen pendukung yang saling melengkapi. Dukungan aktif dari komunitas orang tua dalam penyediaan kebutuhan pendidikan, ketersediaan fasilitas pembelajaran yang memadai seperti perpustakaan dan perangkat teknologi, serta antusiasme siswa dalam proses pembelajaran menjadi faktor-faktor kunci yang mendorong terciptanya lingkungan belajar yang optimal.

Berdasarkan temuan-temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa SDN Kutajaya 2 telah berhasil membangun sistem perencanaan pembelajaran yang efektif dan berkelanjutan. Keberhasilan ini merupakan hasil dari sinergitas antara kompetensi pedagogik guru yang memadai, dukungan infrastruktur yang lengkap, serta partisipasi aktif dari seluruh pemangku kepentingan dalam proses pendidikan. Kondisi ini menciptakan fondasi yang kokoh untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, sekaligus mempersiapkan peserta didik menghadapi tantangan pendidikan di masa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Asep Herry Hernawan, P. L. (2012). Pengembangan Bahan Ajar. Direktorat Upi,1-13. Basna, F. (2016). Analisis Gaya Kepemimpinan, Kepuasan Kerja, Komitmen Organisasi Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Pegawai. Riset Bisnis Dan Manajemen , 319-334.

- Belawa, A. A. (2022). Pengaruh Kompetensi, Beban Kerja Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Hotel Jambuluwuk Oceano Seminyak. Universitas Mahasaraswati Denpasar , 1-32.
- Emy Crisnawati, A. K. (2022). Kemampuan Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar Dalam Proses Pembelajaran. Bidang Pendidikan Dasar , 56- 64
- Ermindyawati, L. (2019). Peranan Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Perilaku SiswaSiswi. Jurnal Teologi Sistematika Dan Praktika , 41-46.
- Fadilah Ismiya Niswati, I. C. (2020). Analisis Kompetensi Pedagogik Calon GuruSekolah Dasar Dalam Mata Kuliah Microteaching. Profesi Pendidikan Dasar, 1-14.
- Febriana, R. (2021). Kompetensi Guru. Jakarta Timur: Bumi Aksara.
- Khofiatun, S. A. (2016). Peran Kompetensi Pedagogik Guru Dalam PerencanaanBahan Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan , 984-988.
- Muhammad Afandi, S. W. (2018). Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Sd Di Uptd Pendidikan Banyumanik Kota Semarang. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar , 1-21
- Muhammad Komarudin, K. R.-R. (2023). Diskursus Aliran Teori Belajar Utama(Aliran Proses Informasi, Behaviorisme, Kognitivisme/Konstruktivisme, Dan Humanisme). Jurnal Tarbiyah Islamiyah , Vol. 8, No 1, Hal. 328-335.
- Mujiono, H. (2020). Supervisi Akademik Meningkatkan . Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan (Jdmp) , Volume 4, Nomor 2, Hlm. 113-121.
- Nasution, W. N. (2017). Perencanaan Pembelajaran: Pengertian, Tujuan Dan Prosedur. Ittihad , 185-195.
- Nursobah, A. (2019). Perencanaan Bahan Pembelajaran. Lekoh Barat, JawaTimur.: Duta Media.
- Patonengan, J. (2021). Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Peningkatan Kompetensi Pegawai Negeri Sipil Pada Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro Provinsi Sulawesi Utara. Ilmu Pemerintahan Suara Khatulistiwa , 149-159.
- Putri Balqis, N. U. (2014). Kometensi Pedagogik Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Smrn 3 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar. Jurnal Administrasi Pendidikan , 1- 14.
- Rachmawati, D. W. (2021). Teori & Konsep Pedagogik. Cirebon: Anggo Ikapi. Rini, E. S. (2017). Analisis Kompetensi Guru Pada Guru Sekolah Dasar. Online <Http://Erisusilorini97.Blogs.Uny.Ac.Id> .
- Rusman. (2017). Belajar Dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: K E N C A N A.
- Sabillah, B. M. (2016). Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Sdn Sungguminasa Ii Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Makassar”.

- Sani, I. K. (2017). Kupas Tuntas Kompetensi Pedagogik Teori Dan Praktik Untuk Peningkatan Kinerja Dan Kualitas Guru. Jogjakarta: Kata Pena.
- Sani, I. K. (2017). Kupas Tuntas Kompetensi Pedagogik Teori Dan Praktik Untuk Peningkatan Kinerja Dan Kualitas Guru. Jogjakarta: Kata Pena.
- Saraya Faridah, E. T. (2020). Kompetensi Profesional Dan Pedagogik Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran Di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan ,1359-1364.
- Sari, S. R. (2017). Pengaruh Kepribadian Dan Kemampuan Intelektual Terhadap Kompetensi Guru Di Smkn 3 Kota Bengkulu. Ilmiah Manajemen , 64-76.
- Suciana, N. (2019). Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pemahaman Terhadap Peserta Didik Di Sd Negeri 009 Ganting Kecamatan Salo. Review Pendidikan Dan Pendidikan(Jrpp) , 84-103.
- Syamsul Alam, J. S. (2021). Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Melalui Model Kooperatif dengan Pendekatan Eksperimen pada Pembelajaran IPS di Kelas V SD Inpres Bangkala II Kota Makassar. Jurnal Binagogik , 101-108.
- Theresia Alviani Sum, E. G. (2020). Kompetensi Pedagogik Guru Paud Dalam Perencanaan Dan Pelaksanaan Pembelajaran. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini , 543-550.
- Wicaksono, D. P. (2014). Analisis Pengaruh Kompetensi Dan Loyalitas Karyawan Terhadap Promosi Jabatan Pada Pt. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. (Bank Jatim) Cab. Pasuruan. Hasil Penelitian , 1-13